BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis *Field research* (penelitian lapangan), ialah suatu *research* yang disusun secara sistematis mengungkap data yang ada di lapangan.¹ Dengan landasan terhadap fokus dan tujuan penelitian yang penyusun lakukan ialah mengenai pemanfaatan *gadget* bagi anak sebagai media pembelajaran pada lingkungan keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Pada *research* ini penulis memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan semacam ini ialah penerapan pendekatan pada temuannya didapat dengan cara penggalan data berkesinambungan dan mendalam.²

Metode penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ialah metode yang menguraikan, menggambarkan kenyataan fakta di lapangan yang merupakan konsep dari penulis atau peneliti. berdasarkan apa yang dijelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan display kata-kata, lisan ataupun secara tulisan melalui pencermatan peneliti. mengamati benda-benda apa saja sampai sedetail-detailnya untuk mengungkap makna secara implisit melalui dokumen ataupun benda.³ Dari data tersebut lah kemudian peneliti

¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet.X (Jakarta: Bumi Aksara, , 2008) h.28.

²Anselm Strauas dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), h. 4.

³Lexi J. Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6

menjelaskan secara deskriptif melalui kata-kata lisan, ataupun secara tertulis, maka dijelaskan secara komprehensif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi *Reserach* ini dilaksanakan di Kecamatan Banjarmasin Selatan tepatnya di empat sekolah Madrasah Ibtidaiyah. Yakni MIN 1 Kelayan, MIN 3 Pemurus, MI Nor Rahman, MI Nurul Islam, Secara khusus, penelitian ini ditujukan pada anak yang menggunakan gadget dan bersekolah di Madrasah tersebut juga kepada orang tua murid tersebut. Peneliti memilih madrasah tersebut karena madrasah tersebut merupakan madrasah-madrasah yang berakreditasi A, dan agar berimbang maka peneliti memilih 2 Madrasah berstatus Negeri dan 2 Madrasah berstatus swasta dan keempat madrasah sudah ter akreditasi minimal A Kecuali MIN 1 Kelayan.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Serasi dengan permasalahan yang diangkat yakni pemanfaatan gadget bagi anak sebagai media pembelajaran pada lingkungan keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan, terkait dengan data pada penelitian ini adalah pemanfaatan gadget bagi anak sebagai media pembelajaran pada lingkungan keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Sedangkan data sumbernya dalam penyusunan penelitian ini terbagi dua, diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Pada penyusunan ini peneliti menggunakan sumber data primer. Data primer yakni Sumber data utama pada suatu penelitian, peneliti mengambil data langsung dari sumber tersebut, Sumber data primer adalah subjek utama informasi dari penelitian tersebut. Pada *research* ini, sumber data yang dimaksud adalah anak yang terlibat dalam penggunaan gadget dan orang tua anak tersebut yang berada di kecamatan Banjarmasin Selatan, yang berjumlah 8 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder pada penyusunan *research* ini ialah data pendukung yang juga didapat secara langsung melalui sumber penelitian. Yang di maksud Data sekunder disini ialah data seperti penelitian yang terdahulu, literatur dan catatan, dokumen yang mendukung penyusunan ini, seperti data lokasi yang diteliti, data gambaran sekolah, identitas dan profil siswa dan orang tuanya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penyusunan ini, menggunakan metode dan cara untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam teknik, yaitu:

1. Observasi

Pada tahapan observasi, peneliti turun langsung ke lapangan yakni dikecamatan Banjarmasin Selatan dengan menjadi peserta pasif yaitu peneliti mengunjungi tempat dimana peneliti melakukan penelitian namun peneliti tidak secara langsung terlibat dalam kegiatannya. Dalam perkara

ini sebagai peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan individu dalam pemanfaatan gadget sebagai media pembelajaran dalam keluarga tersebut.

2. Wawancara

Pada teknik pengumpulan data dengan wawancara ini, maka peneliti melakukan penggalian informasi secara terbuka, bebas dan mendalam, pertanyaan atau penggalian data melalui wawancara diarahkan kepada fokus dan tujuan penyusunan penelitian. Pengumpulan data melalui teknik wawancara ini, maka dibuatlah serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian pula.

Metode pengumpulan data wawancara dimaksudkan untuk mengetahui secara holistik tentang aspek keberagaman informasi yang memiliki kaitan dengan penelitian. Adapun wawancara pada penelitian ini langsung dilakukan oleh peneliti terhadap sumber data utama.

Wawancara ini dilakukan kepada 8 orang tua murid siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Banjarmasin Selatan melalui telepon.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah sekumpulan catatan atau peristiwa yang telah lampau baik berupa tulisan, karya seseorang atau gambar. Dalam *research* ini metode dokumentasi untuk memperoleh data seperti lokasi penelitian, profil sekolah, struktur organisasi guru, profil siswa dan sebagainya.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 213

E. Analisis data

*Analysis is process of resolving data into its constituent component to reveal its characteristic elements and structure.*⁵ Analisis data ialah proses penyusunan dan pencarian secara berurutan pada data yang didapat dari hasil wawancara dan pengamatan dengan cara mengelompokkan data ke dalam jenis-jenisnya, menguraikan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menempatkan secara tersusun ke dalam pola bagian, mencari bagian terpenting dan yang akan ditelaah kemudian membikin kesimpulan agar diri sendiri mudah memahami dan nyaman di serap ketika orang lain membacanya.⁶ bahwa kegiatan dalam melakukan analisis pada data kualitatif dikerjakan secara terus menerus sampai selesai dan interaktif hingga terpenuhi datanya.

Analisis data pada penyusunan ini menggunakan cara induktif analisis yang dilaksanakan dengan dua tahap, pertama tahap saat ada di lapangan dan sesudah data telah terhimpun. Analisis saat pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan cara *checking data*, *organizing data* dan *coding data*.

Checking data digunakan dalam rangka memastikan data yang meragukan, karena perlu pengecekan data secara terus-menerus, maka data yang dianggap kurang lengkap, ataupun informasi yang didapat dari sumber data masih meragukan, kurang mempercayai informasi yang didapat, menganggap tempat dan waktu kurang tepat dalam pengumpulan data.

⁵Ian Dey, *Qualitative Data Analysis*, (New York: RNY, 1995), h, 30

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 298

checking sangat penting dalam rangka mengenali apakah dengan pengumpulan data yang telah dilaksanakan sudah benar, dalam rangka memperoleh kevalidan data yang diharapkan, dengan tidak mengganggu subjek dan data yang harus didapat dengan teknik triangulasi.

Organizing ialah teknik pengelompokan data untuk memudahkan peneliti dalam melakukan cek sumber data yang valid mengetahui secara pasti tanggal dan juga tempat pada saat data di tangkap, mengidentifikasi teknik penghimpunan data dan jenis-jenis data. Melakukan penandaan terhadap data yang telah lengkap dan akurat. Pada tahapan ini penyusun melakukan pengelompokan dan pembedaan yang mendasar dari hasil mengamati dan mewawancarai, melakukan pencatatan wawancara berdasar pada tanggal, tempat di mana data diperoleh.

Coding data bertujuan untuk memperkecil total jumlah data menjadi bagian kecil unit-unit analisis supaya meringankan penyusun memfokuskan penggabungan data selanjutnya. Pengkodean pada data dilakukan dengan menciptakan skema umum yang tidak hanya sebatas terhadap konten, tetapi merujuk kepada ranah-ranah umum yang menampung kode yang dikembangkan dengan cara yang inklusif.

Sedang analisis sesudah data terkumpul sepenuhnya dilakukan dengan melewati tiga tahap bagian: reduksi data, penyajian dan pengemasan data, dan pengambilan verifikasi/kesimpulan. *“We define analysis as consisting of three concurrent flows of activity, data display, and conclusion*

drawing/verification".⁷ Analisis data dilaksanakan berlandaskan teori-teori konsep pemanfaatan gawai sebagai media pembelajaran pada lingkungan keluarga di kecamatan Banjarmasin selatan.

Reduksi data merupakan serangkaian perang kuman, untuk melakukan pemilahan pada data-data yang pokok, dengan cara melakukan pemfokusan pada ada data yang dirasa urgen dan cocok dengan *research* yang dimaksud, juga dengan meninggalkan atau membuang data yang dianggap tidak memiliki keterkaitan dengan penelitian.⁸ Reduksi memiliki tujuan agar data yang didapat lebih fokus pada penelitian, data yang didapat lebih sederhana sesuai dengan keadaan lapangan dan tujuan penelitian karena seringkali banyak data yang didapat namun tidak memiliki kaitan dengan *reaserch*.⁹ Maka dari itu peneliti mesti melakukan penyederhanaan dan menyingkirkan data yang tidak berhubungan dengan konsen *research* ini.

Peneliti, melalui penelitian ini melakukan pengambilan data yang hanya memiliki kaitan dengan tema penelitian yaitu penggunaan *gadget* oleh anak dan peran orang tua dalam aspek pengawasan dan bimbingan serta kemudahan dan kendala pemanfaatan gadget sebagai media pembelajaran. Data yang didapat merupakan data hasil wawancara, cara pembagian angket terbuka serta observasi. Sedangkan data yang tidak memiliki kaitan dengan

⁷Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Second Edition, California: Sage Publication, Inc., 1994), h. 10

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung Alfabeta, 2009), h. 338

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, h. 247

penelitian atau kurang memiliki hubungan maka peneliti jadikan sebagai informasi dan referensi tambahan, jika diperlukan maka akan dipergunakan..

Adapun penyajian data ialah rangkaian informasi yang sistematis berpotensi untuk dijadikan sebagai dasar penarikan kesimpulan. Pada dasarnya penyajian data dilakukan agar tergambar secara utuh dan holistik akan bagian-bagian yang menjadi fokus dari penelitian secara keseluruhan.¹⁰ Pada bagian ini penulis melakukan penyusunan secara cara sistematis dan men display data sejalan dengan apa yang dirumuskan.

Verifikasi atau kesimpulan ialah bagian dari akhir pada proses pengupasan data. Dalam bagian ini, penyusun mengemukakan kesimpulan terhadap data yang didapat. Proses dari kegiatan ini bertujuan guna untuk mencari makna data yang telah dihimpunkan dengan mencari ikatan dan hubungan, perbedaan atau persamaan. pengambilan kesimpulan dapat dilakukan dengan proses membandingkan kesesuaian pernyataan dari data subjek penelitian dengan makna yang termuat dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

F. Pengecekan keabsahan data

Penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya, maka peneliti dalam hal ini, guna menjamin keabsahan data digunakanlah metode pengecekan keabsahan data, peneliti memeriksa data dan keabsahannya, berdasar pada aspek dan kriteria yang menjamin atas kepercayaan data temuan dalam *research* ini.

¹⁰Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta :Erlangga, 2009), h.151

Cara untuk memastikan dan mengecek keabsahan data dan kebenarannya, ialah dengan cara melakukan perpanjangan masa penelitian, mengamati secara kontinyu, memperkuat ketekunan, triangulasi, baik triangulasi teknik maupun triangulasi data pada mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan data dengan melewati tiga tahap, ialah pada bagian orientasi, bagian pencarian atau eksplorasi selanjutnya yang terakhir tahap pengecekan ulang terhadap data.

Pertama, ialah bagian orientasi, bahwa penyusun melakukan sebuah pengamatan pada ada lokasi penelitian, yaitu di Banjarmasin Selatan. Dengan mengamati secara langsung pemanfaatan gadget bagi anak sebagai media pembelajaran pada lingkungan keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Kedua, tahap eksplorasi yang dikerjakan penyusun terhadap data tentang pemanfaatan gawai sebagai media pembelajaran bagi anak pada lingkungan keluarga di kecamatan Banjarmasin selatan.

Ketiga, tahapan *member check* ialah tahapan dimana peneliti kembali turun kelapangan menemui para responden dan sumber data, membawa laporan hasil tertulis, baik itu berupa hasil observasi, wawancara, hasil dan hasil dokumentasi yang peneliti telah himpun dan selesaikan. guna mengonfirmasi dan mendapat penjelasan yang lebih absah dari apa yang telah dihimpun kepada pihak terkait. *Member check* ini dilakukan guna menjamin mutu dari data yang di kumpulkan.¹¹

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, h. 233